

SKRIPSI
PENGARUH KINERJA KEUANGAN, INDEPENDENSI
DEWAN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : KELVIN S

NIM : 125200222

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA AKUNTANSI
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2023

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Persetujuan

Nama : KELVIN S
NIM : 125200222
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Kinerja Keuangan, Independensi Dewan Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 04-Januari-2024

Pembimbing:
SUSANTO, SE.,M.M.,Ak.,CPA,
CPMA,CA,ACPA
NIK/NIP: 10195010



UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Pengesahan

Nama : KELVIN S
NIM : 125200222
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan, Independensi Dewan Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility
Title : The Effect of Financial Performance, Board Independence, and Audit Committee on Corporate Social Responsibility Disclosure

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 23-Januari-2024.

Tim Penguji:

1. F.X. KURNIAWAN TJAKRAWALA, S.E., M.Si., Ak., CA.
2. SUSANTO, SE.,M.M.,Ak.,CPA, CPMA,CA,ACPA
3. ELIZABETH SUGIARTO D., S.E., MSi., Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
SUSANTO, SE.,M.M.,Ak.,CPA,
CPMA,CA,ACPA
NIK/NIP: 10195010



Jakarta, 23-Januari-2024
Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga, peneliti dapat mengerjakan dan menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan tepat waktu. Pembuatan skripsi ini mempunyai tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022. Tujuan dari penyusunan skripsi ini juga menjadi salah satu syarat bagi mahasiswa-mahasiswi dalam mendapatkan gelar sarjana akuntansi dari Universitas Tarumanagara. Banyak pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan ini dengan memberikan dukungan moral dan memberikan arahan selama penyusunan skripsi. Maka dari itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Susanto Salim SE., M.M., Ak., CPA, CPMA, CA, ACPA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan pengarahan kepada peneliti selama proses pembuatan skripsi sehingga dapat selesai dengan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Akt., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS., ACPA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku Sekretaris I Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Henny Wirianata S.E., MSi., Akt., CA. selaku Sekretaris II Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Seluruh jajaran petinggi dan dosen di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bekal ilmu dan pengalaman selama perkuliahan tujuh semester.

7. Kedua orang tua dan adik beserta keluarga yang selalu memberikan dukungan moral maupun material selama melaksanakan perkuliahan hingga skripsi selesai dengan tepat waktu.
8. Teman-teman IMAKTA joedeo, daniel, fiery, moes, ian, bt, axel, ucup, oweng, vero bocil, bianca, sherrys, cellin, sherry, erika, cia dan xavi yang senantiasa membantu satu sama lain, menghibur peneliti, memotivasi peneliti, dan bersama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman satu bimbingan peneliti bintang, yordan, aileen yang sudah banyak memberikan informasi, saling membantu dan berjuang bersama untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Calvin, jeksen dan willis yang sudah membantu memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung pada penulis selama penyusunan skripsi ini,
11. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang turut memberikan bantuan kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih memiliki kekurangan maupun keterbatasan. Maka dari itu, peneliti ingin meminta maaf jika terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Peneliti juga mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, peneliti berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan.

Jakarta, 02 Januari 2024



(Kelvin S)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

ABSTRAK

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN, INDEPENDENSI DEWAN DAN
KOMITE AUDIT TERHADAP PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
(Analisis Sektor Energi Tahun 2020-2022)**

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan, independensi dewan, dan komite audit terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 17 perusahaan dari total 82 perusahaan selama tiga tahun, sehingga total data sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 51 data. Data sampel merupakan data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan, yang diolah dengan program *Eviews 12 Student Version*. Dengan menggunakan analisis regresi berganda hasil penelitian ini menunjukkan variabel independen kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Earning per Share (EPS)*, independensi dewan yang diproksikan dengan proporsi komisaris independent, serta komite audit yang diproksikan dengan jumlah anggota komite audit, berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan *CSR*. Selain itu. Secara uji parsial variabel kinerja keuangan, independensi dewan dan komite audit, menunjukkan hasil berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *CSR*. Implikasi penelitian ini yaitu bagi perusahaan yang ingin meningkatkan pengungkapan *CSR* dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang sudah diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Tanggung Jawab Sosial Lingkungan, Kinerja Keuangan, Independensi Dewan, Komite Audit

Abstract: This research aims to investigate the influence of financial performance, board independence, and the audit committee on *Corporate Social Responsibility (CSR)* disclosure in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020-2022. The sample comprises 17 energy sector companies out of a total of 82 companies over the three years, resulting in a total of 51 data for this study. The sample data are secondary data obtained from the financial reports and annual reports of the companies, processed using *Eviews 12 Student Version*. Through multiple regression analysis, the results of this research

indicate that the independent variables of financial performance, board independence, and the audit committee have a simultaneous effect on CSR disclosure. Furthermore, in partial tests, the financial performance variable, proxied by Earnings per Share (EPS), board independence proxied by the proportion of independent commissioners, and the audit committee proxied by the number of audit committee members, show significantly positive effects on CSR disclosure. The implications of this research suggest that companies seeking to enhance CSR disclosure may consider the factors examined in this study.

Keywords : *Corporate Social Responsibility (CSR), Financial Performance, Board Independence, Audit Committee*

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| ABSTRAK | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Permasalahan | 1 |
| 1. Latar Belakang | 1 |
| 2. Identifikasi Masalah..... | 7 |
| 3. Batasan Masalah | 8 |
| 4. Rumusan Masalah..... | 9 |
| B. Tujuan dan Manfaat | 9 |
| 1. Tujuan | 9 |
| 2. Manfaat | 9 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 11 |
| A. Gambaran Umum Teori | 11 |
| 1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)..... | 11 |
| 2. Teori Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholder Theory</i>) | 11 |
| 3. Teori Legitimasi (<i>Legitimacy Theory</i>) | 12 |
| B. Definisi Konseptual Variabel | 13 |
| 1. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan..... | 13 |
| 2. Kinerja Keuangan | 14 |
| 3. Independensi Dewan..... | 15 |
| 4. Komite Audit..... | 16 |
| C. Kaitan antara Variabel-variabel | 16 |
| 1. Kinerja Keuangan dengan Pengungkapan <i>CSR</i> | 16 |

| | |
|--|-----------|
| 2. Independensi dewan dengan Pengungkapan CSR | 17 |
| 3. Komite Audit dengan Pengungkapan CSR..... | 18 |
| D. Penelitian terdahulu | 19 |
| E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian | 22 |
| 1. Hipotesis Penelitian | 22 |
| 2. Kerangka Pemikiran | 24 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 25 |
| A. Desain Penelitian | 25 |
| B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel | 25 |
| C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen | 26 |
| 1. Variabel Dependen (Y) | 27 |
| 2. Variabel Independen (X)..... | 27 |
| D. Asumsi Analisis Data..... | 29 |
| 1. Analisis Statistik Deskriptif | 29 |
| 2. Estimasi Model Data Panel | 29 |
| 3. Uji Asumsi Klasik..... | 33 |
| E. Asumsi Analisis Data..... | 35 |
| 1. Analisis Regresi Berganda | 35 |
| 2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 36 |
| 3. Uji Statistik F | 36 |
| 4. Uji Statistik T | 36 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 38 |
| A. Deskripsi Subjek Penelitian | 38 |
| B. Deskripsi Objek Penelitian | 41 |
| C. Hasil Uji Pemilihan Model Data Panel | 43 |
| 1. Uji <i>Chou</i> (Uji <i>Likelihood</i>)..... | 43 |
| 2. Uji <i>Hausman</i> | 44 |
| 3. Uji <i>LM</i> (<i>Lagrange Multiplier</i>)..... | 45 |
| D. Hasil Uji Asumsi klasik | 47 |
| 1. Uji Normalitas | 47 |
| 2. Uji Heterokedastisitas | 48 |
| 3. Uji Multikolinearitas..... | 49 |
| 4. Uji Autokorelasi..... | 50 |
| E. Hasil Analisis Data | 51 |

| | |
|---|-----------|
| 1. Analisis Regresi Berganda | 51 |
| 2. Uji Koefisien Determinasi (R ²) | 54 |
| 3. Uji Statistik F | 55 |
| 4. Uji Statistik T | 55 |
| F. Pembahasan..... | 57 |
| 1. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan <i>CSR</i> | 58 |
| 2. Pengaruh Independensi Dewan Terhadap Pengungkapan <i>CSR</i> | 60 |
| 3. Pengaruh Komite Audit Terhadap Pengungkapan <i>CSR</i> | 62 |
| BAB V PENUTUP | 65 |
| A. Kesimpulan..... | 65 |
| B. Keterbatasan dan Saran | 67 |
| 1. Keterbatasan | 67 |
| 2. Saran | 67 |
| DAFTAR BACAAN..... | 69 |
| LAMPIRAN..... | 72 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 88 |
| SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT..... | 89 |
| HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN | 90 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Finalis <i>Top CSR Award</i> | 3 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu..... | 19 |
| Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel | 28 |
| Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel | 39 |
| Tabel 4.2 Sampel Penelitian..... | 40 |
| Tabel 4.3 Analisis Statistik Deskriptif | 41 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Chou (Likelihood)</i> | 44 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Hauman | 45 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji <i>LM (Lagrange Multiplier)</i> | 46 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas | 48 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedastitas | 48 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas | 49 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi | 50 |
| Tabel 4.11 Hasil Analisa Regresi Berganda | 52 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>) | 54 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik F..... | 55 |
| Tabel 4.14 Tabel Uji Statistik T | 56 |
| Tabel 4.15 Rangkuman Hasil Pengujian..... | 58 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... | 24 |
|------------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Populasi Penelitian | 72 |
| Lampiran 2 Indeks Pengungkapan <i>CSR GRI G4</i> | 74 |
| Lampiran 3 Data variabel dependen dan variabel independen | 81 |
| Lampiran 4 Statistif Deskriptif | 83 |
| Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik | 83 |
| Lampiran 6 Uji <i>Common Effect Model (CEM)</i> | 85 |
| Lampiran 7 Uji <i>Fixed Effect Model (FEM)</i> | 85 |
| Lampiran 8 Uji <i>Random Effect Model (REM)</i> | 86 |
| Lampiran 9 Hasil Uji <i>Chou</i> | 86 |
| Lampiran 10 Hasil Uji <i>Hausman</i> | 86 |
| Lampiran 11 Hasil Uji <i>LM (Lagrange Multiplier)</i> | 87 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Isu perubahan iklim saat ini sudah menjadi perbincangan panas di seluruh bagian dunia. Terdapat banyak berita yang tersebar di media digital yang membahas tentang isu ini. Dikutip dari laman web “Perserikatan Bangsa-Bangsa Indonesia”, isu perubahan iklim yang merujuk pada perubahan suhu serta pola cuaca jangka panjang, sudah terjadi sejak abad ke-19. Perubahan iklim ini dipicu oleh kegiatan manusia dalam menggunakan bahan bakar fosil seperti batu bara, minyak bumi, dan gas alam. Hasil dari penggunaan bahan bakar fosil ini yaitu emisi karbon, yang kemudian akan menyelimuti angkasa sehingga energi panas dari matahari tidak dapat dipantulkan kembali ke luar angkasa. Energi panas inilah yang menyebabkan suhu dipermukaan bumi terus meningkat setiap tahunnya.

Di Indonesia sendiri, Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) merupakan sektor yang penggunaan bahan bakar fosil batu bara yang paling banyak. Dilansir dari laman web *openinframap.org*, hingga semester 1 tahun 2023, di Indonesia terdapat 391 PLTU yang tersebar di seluruh bagian Indonesia, dan 93 di antaranya merupakan pembangkit listrik berbasis batu bara. PLTU berbasis batubara dalam sektor energi ini merupakan salah satu penyebab utama yang menyebabkan tingginya polusi udara yang terjadi di Indonesia, diikuti dengan emisi yang dihasilkan oleh kendaraan bermotor dan industri manufaktur. Perusahaan harus memiliki tanggung jawab terhadap dampak lingkungan yang dihasilkan dari proses operasional perusahaannya. Salah satu bentuk tanggung jawab yang dilakukan oleh perusahaan terhadap kondisi

lingkungan yaitu melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)*/Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Kegiatan *CSR* dilakukan oleh perusahaan memiliki tujuan untuk membentuk keseimbangan antara kegiatan internal perusahaan dengan lingkungan dan masyarakat sekitar, sehingga perusahaan tidak hanya berfokus untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya, sebab keberadaan perusahaan tidak terlepas dari dukungan warga sekitar (Arfamaini, 2016). Tujuan ini diimplementasikan oleh perusahaan dengan menjalankan program seperti, program penciptaan lapangan kerja pada bidang ekonomi; program pengurangan emisi gas rumah kaca dan pengolahan limbah pada bidang lingkungan; serta program beasiswa dan program pembangunan sekolah pada bidang sosial, yang kemudian akan dituangkan dalam laporan tahunan perusahaan.

Perusahaan selain bertugas untuk menjalankan program *CSR*, juga wajib melaporkan laporan *CSR* yang dimuat dalam laporan tahunan perusahaan berdasarkan PP No 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Perusahaan membuat laporan yang berisi program *CSR* yang sudah dijalankan beserta dengan rincian biaya yang dikeluarkan ke dalam laporan tahunan perusahaan (Arfamaini, 2016). Penyusunan Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*CSR Report*) dapat disusun oleh perusahaan dengan mengacu pada salah satu standar pelaporan berkelanjutan yang berlaku, yaitu *Global Reporting Initiative (GRI)*.

GRI adalah suatu standar dengan sistem modular yang saling terkait, yang digunakan sebagai pedoman dalam melaporkan berbagai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial secara publik (*GRI*, 2023). Mengingat bahwa saat ini kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang bergantung pada faktor ekonomi, sosial, serta faktor lingkungan. Perusahaan berupaya untuk terlibat dalam *CSR* serta pengungkapan *CSR*

dalam sistem tata kelola perusahaan (Mohammadi, Saeidi, & Naghshbandi, 2021).

Praktik *CSR* mendapat perhatian yang cukup besar di Indonesia (Irawan, 2022). Banyak perusahaan di Indonesia yang sudah mulai mempraktekkan *CSR*, serta melaporkannya. Dapat dilihat pada Tabel 1.1 perusahaan di Indonesia yang mengikuti salah satu ajang penilaian *Top CSR Award* setiap tahunnya terus mengalami peningkatan peserta (perusahaan) yang mengikuti penilaian lengkap atas laporan keberlanjutan yang dibuat. Pada *Top CSR Award* tahun 2019 perusahaan yang mengikuti penilaian lengkap ini, hanya 72 perusahaan dari 150 perusahaan partisipan, namun seiring berjalannya waktu jumlah perusahaan yang mengikuti penilaian lengkap ini meningkat hingga 160 perusahaan dari 200 perusahaan partisipan, hal ini dapat mengindikasikan dalam kurun waktu 4 tahun, terdapat banyak perusahaan yang sudah mengungkapkan kinerja keberlanjutan dalam laporan tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan aturan pelaporan yang berlaku.

Tabel 1.1
Finalis *Top CSR Award*

| Tahun | Partisipan (Perusahaan) | Finalis (Perusahaan) | Persentase Kenaikan Finalis |
|-------|----------------------------|-------------------------|--------------------------------|
| 2019 | 150 | 72 | - |
| 2020 | 200 | 120 | 66.67% |
| 2021 | 200 | 145 | 20.83% |
| 2022 | 200 | 160 | 10.34% |

Sumber: *www.TopBusiness.id*

Perusahaan yang mengikuti ajang penilaian *CSR* seperti ini, dapat menerima banyak manfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung pada performa perusahaan. Perusahaan yang berhasil meraih penghargaan dalam ajang penilaian ini dapat meningkatkan citra positif perusahaan, sebab untuk berpartisipasi dalam ajang ini, tentunya perusahaan harus memiliki komitmen yang kuat, untuk menjalankan program *CSR* yang

memiliki manfaat baik secara ekonomi, sosial maupun lingkungan yang dapat dirasakan oleh masyarakat lingkungan sekitar, sehingga dibandingkan dengan kompetitornya, perusahaan memiliki daya saing yang lebih baik.

Perusahaan dengan kinerja yang baik, memiliki lebih banyak peluang untuk meningkatkan reputasi, sehingga investor juga lebih tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Kinerja perusahaan ini dapat diukur dengan menggunakan rasio seperti *Earning Per Share (EPS)*. *EPS* yaitu salah satu rasio yang digunakan untuk sebagai indikator untuk menilai keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba untuk para pemegang sahamnya (Sari, Yuliandari, & Nurbaiti, 2017). *EPS* diukur dengan membagikan laba bersih hasil operasional perusahaan dengan lembar saham beredar. Apabila perusahaan memiliki nilai *EPS* yang tinggi, dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba. Semakin besar laba yang dihasilkan dari operasional perusahaan maka perusahaan akan semakin cenderung untuk mengungkapkan laporan *CSR* (Rahmawati, 2019). Hal ini dapat terjadi karena perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik terdapat sumber daya yang lebih banyak yang dapat di investasikan dalam program *CSR* (Rustam, 2019). Semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan dan program yang dilakukan perusahaan, semakin besar pula tanggung jawab perusahaan untuk mengungkapkan informasi terkait program serta kinerja operasional perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aviana & Andayani, 2020), yang mengatakan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan laporan *CSR* yang dilakukan oleh perusahaan, namun disisi lain hasil penelitian (Clara & Salim, 2022) yang dilakukan pada sektor pertambangan mengatakan kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh pada pengungkapan laporan *CSR*.

Perhatian terhadap praktek *CSR* di Indonesia juga dilatarbelakangi oleh berbagai kasus pelanggaran *CSR* yang terjadi, seperti kualitas dan keamanan produk yang buruk, penyalahgunaan investasi, peningkatan polusi dan limbah, deforestasi, pemanfaatan sumber daya alam yang berlebih, dan lain-lain (Irawan, 2022). Salah satu kasus pelanggaran *CSR* yang terjadi di Indonesia, terjadi pada tahun 2016 yang didalangi oleh direktur utama PT Agung Podomoro Land Tbk yang melakukan pelanggaran dalam proyek pembangunan Pulau G di Pantai Utara Jakarta. Dilansir dari laman web “Kompas.com”, direktur utama melakukan penyusunan ke salah satu anggota DPRD DKI Jakarta, dengan tujuan untuk mengakomodasi pasal-pasal sesuai keinginan direktur utama PT Agung Podomoro Land, sehingga memiliki legalitas untuk melakukan pembangunan di Pulau G yang dinilai banyak orang membawa dampak buruk untuk masyarakat sekitar yang berprofesi sebagai nelayan. Dalam laman web “Tribunjambi.com”, juga disebutkan terdapat sekitar 50% warga yang berprofesi sebagai nelayan mengubah profesinya menjadi buruh bangunan, sebab reklamasi Pulau G menyebabkan pesisir Utara Jakarta menjadi keruh dan kekurangan ikan, sehingga menyebabkan hasil tangkapan nelayan berkurang.

Pada kasus ini, peran direksi yang memiliki tanggung jawab atas kepengurusan operasional perusahaan yang bekerja untuk memakmurkan perusahaan, serta mengawasi berjalannya program-program yang dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan seperti program *CSR*, justru membuat nama perusahaan menjadi tercoreng di mata masyarakat umum. Untuk mencegah terjadinya kasus seperti ini terjadi kembali diperlukan peran pengawasan dari dewan komisaris. Berdasarkan UU No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dewan komisaris merupakan organ yang bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan pelaksanaan tugas direksi. Salah satu tugas yang dijalankan oleh dewan komisaris perusahaan berdasarkan PP No 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas yaitu,

mengawasi program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dilakukan oleh direksi setelah mendapatkan persetujuan dari dewan komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan piagam perusahaan termasuk pengungkapan laporan *CSR*.

Dewan komisaris pada struktur perusahaan terbagi menjadi 2 yaitu, komisaris independen dan komisaris tidak independen. Komisaris independen berdasarkan POJK No 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik merupakan anggota komisaris yang sepenuhnya tidak memiliki hubungan dengan pemegang saham utama, anggota direksi atau anggota dewan komisaris lainnya, serta tidak memiliki kepemilikan saham baik secara langsung dan tidak langsung, sehingga komisaris independen sepenuhnya terbebas dari konflik kepentingan yang terjadi dapat terjadi di perusahaan. Hasil pengujian yang dilakukan oleh (Mohammadi, *et.al.*, 2021) mengatakan independensi dewan memiliki pengaruh pada pengungkapan *CSR*, sedangkan hasil penelitian (Sukasih & Sugiyanto, 2017) mengatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh pada pengungkapan *CSR* yang dilakukan oleh perusahaan.

Dewan komisaris dalam melaksanakan tugasnya, dapat membentuk suatu komite yang berfungsi untuk membantu dalam melakukan pengawasan, salah satu bentuk komite yang dibuat untuk membantu tugas dewan komisaris yaitu komite audit (Syofyan, 2021). Tujuan dibentuk komite audit berdasarkan Surat Edaran Bapepam No SE/03/PM/2000 tentang Komite Audit yaitu, untuk mendukung dewan komisaris dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan; membentuk lingkungan kerja disiplin dan pengendalian yang dapat mengurangi peluang terjadinya penyimpangan dalam mengelola perusahaan; serta meningkatkan kinerja fungsi internal audit dan eksternal audit. Pemeriksaan terhadap laporan *CSR* perusahaan juga merupakan salah satu tugas komite audit. Komite audit memeriksa sejauh apa laporan *CSR* yang dibuat oleh perusahaan

telah dibuat dengan wajar sesuai dengan aturan yang berlaku, sehingga dewan komisaris dapat memberikan persetujuan atas laporan CSR perusahaan. Menurut hasil penelitian (Mohammadi, *et.al.*, 2021) terdapat pengaruh komite audit yang signifikan pada pengungkapan laporan CSR, namun (Habbash, 2017) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa komite audit tidak memiliki pengaruh pada pengungkapan laporan CSR perusahaan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, laporan keberlanjutan atau *Corporate Social Responsibility Report* merupakan salah satu komponen informasi penting bagi para *Stakeholder* (pemangku kepentingan) agar tidak terjadi asimetri informasi antara manajemen dengan prinsipal. Dalam melakukan pengungkapan laporan CSR ini terdapat banyak faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Beberapa faktor yang dapat berpengaruh seperti yang sudah jabarkan diatas yaitu, kinerja keuangan, independensi dewan, dan komite audit. Peneliti lain sudah melakukan penelitian dengan variabel yang telah disebutkan, namun terdapat ketidak konsistenan hasil pada penelitian terdahulu, sehingga pada penelitian ini akan dijelaskan kembali variabel-variabel yang dapat mempengaruhi pengungkapan laporan CSR dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan, Independensi Dewan, dan Komite Audit terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022”**

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas terdapat ketidak konsistenan hasil penelitian pada variabel yang diteliti oleh para penelitian terdahulu sehingga identifikasi masalah dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang memiliki nilai *EPS* yang tinggi, mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik. Perusahaan

yang kinerja keuangan yang baik akan lebih cenderung untuk meningkatkan pelaporan *CSR*

- b. Komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan manajemen perusahaan yang berperan untuk mengawasi kinerja manajemen, termasuk dalam hal pengungkapan *CSR*. Perusahaan yang memiliki proporsi komisaris independen yang tinggi cenderung lebih memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan, termasuk dalam mengungkapkan laporan *CSR*.
- c. Komite audit merupakan sebuah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk mengawasi kegiatan internal perusahaan. Ukuran komite audit yang besar menandakan bahwa perusahaan memiliki perhatian yang tinggi terhadap pengendalian internal dan pengungkapan informasi keuangan. Oleh karena itu, perusahaan dengan ukuran komite audit yang besar cenderung lebih memperhatikan pengungkapan *CSR*.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan, independent dewan, dan komite audit merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan laporan *CSR*, Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan, independensi dewan, dan komite audit terhadap pengungkapan *CSR* dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan teori dan praktik *CSR*.

3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi mengenai variabel independen yaitu pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan *EPS*, independensi dewan yang diukur dengan rasio komisaris independen dalam dewan komisaris, dan komite audit yang diukur dengan ukuran komite audit. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang penelitian diatas, maka dapat disebutkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap pengungkapan laporan *CSR*?
- b. Apakah independensi dewan berpengaruh terhadap pengungkapan laporan *CSR*?
- c. Apakah komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan laporan *CSR*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap pengungkapan laporan *CSR*
- b. Untuk mengetahui pengaruh independensi dewan terhadap pengungkapan laporan *CSR*
- c. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap pengungkapan laporan *CSR*

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang berkepentingan baik secara teoritis maupun praktis:

- a. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perusahaan pada sektor energi mau pun diluar sektor energi yang terdaftar bursa efek Indonesia, untuk meningkatkan pengungkapan

laporan *CSR* dengan mempertimbangkan faktor yang di teliti pada penelitian ini.

b. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak akademis dengan menambah pemahaman mengenai faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan *CSR*, khususnya faktor kinerja keuangan, independensi dewan, komite audit terhadap pengungkapan laporan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penyusunan penelitian selanjutnya yang mengambil topik yang sama pada penelitian ini.

DAFTAR BACAAN

- Ajija, S., Sari, D., Setianto, R., & Primanti, M. (2019). *Cara cerdas menguasai Eviews*. Jakarta: salemba empat.
- Arfamaini, R. (2016). Pelaporan Corporate Social Responsibility (CSR) Dengan Menggunakan Global Reporting Initiative (GRI). *e Jurnal Mnajemen Kinerja, Vol 2 (2)*.
- Aviana, A., & Andayani, W. (2020). Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya, Vol 8 (2)*.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. PT Rajagrafindo Persada.
- Clara, A., & Salim, S. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan sustainability report. *Jurnal Paradigma Akuntansi, Vol 4 (4)*, 1501-1511.
- Dewi, I. S. (2020). Pengaruh mekanisme internal corporate governance terhadap pengungkapan corporate social responsibility (csr) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi, Vol 2 (5)*, 37-55.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja, Vol 14 (1)*, 6-15.
- Franita, R. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Gabrillin, A. (2016, aug 10). *KOMPAS.com*. Retrieved Oct 25, 2023, from Ariesman Widjaja Dituntut 4 Tahun Penjara: <https://nasional.kompas.com/read/2016/08/10/16270081/ariesman.widjaja.dituntut.4.tahun.penjara>
- Ghozali, I. (2018). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika, Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory*. Semarang: Yoga Pratama.
- GRI. (2023). *GRI Standard*. Global Reporting Initiative.
- Habbash, M. (2017). Corporate governance and corporate social responsibility disclosure. *Internasional Journal of Corporate Strategy and Social Responsibility, Vol 1 (2)*, 161-178.
- Herawati, H. (2015). Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Corporate social responsibility. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan, Vol 2 (2)*, 203-217.

- Hery. (2016). *Analisis laporan keuangan : integrated and comprehensive edition*. Jakarta: Grasindo.
- Irawan, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek. *JURNAL ILMIAH CORE IT, Vol 10 (3)*, 109-118.
- Jensen, M., & Meckling. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics, Vol 3*, 305-360.
- Lukviarman, N. (2016). *Corporate governance : menuju penguatan konseptual dan implementasi di Indonesia*. Solo: Era Adicitra Intermedia.
- Meiranto, W. (2015). Pengaruh karakteristik corporate governance terhadap luas pengungkapan corporate social responsibility. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING, Vol 4 (3)*.
- Michael, & Lukman, H. (2019). Pengaruh Proporsi Direksi Independen, Proporsi Komisaris Independen Dan Stakeholders Terhadap Sustainability Report. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Vol 1 (3)*, 638-645.
- Mohammadi, S., Saeidi, H., & Naghshbandi, N. (2021). The impact of board and audit committee characteristics on corporate social responsibility: evidence from the Iranian stock exchange. *International Journal of Productivity and Performance Management, 70 (8)*, 2207-2236.
- Nurhidayati, & Yuliantari, K. (2018). Analisis Pengaruh Kepuasan Pelanggan terhadap Loyalitas Pelanggan pada Fish Streat Cabang Tebet. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen, Vol 2 (1)*, 69-75.
- Panjaitan, D. R., & Andayani, W. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmiah FEB Universitas brawijaya, Vol 9 (1)*.
- Rachmaini, N. (2016, May 22). *Tribunjambi.com*. Retrieved Oct 25, 2023, from Dampak Reklamasi di Pulau G, Nelayan Kehilangan Mata Pencaharian, Beralih Jadi Kuli Bangunan: <https://jambi.tribunnews.com/2016/05/22/dampak-reklamasi-di-pulau-g-nelayan-kehilangan-mata-pencaharian-beralih-jadi-kuli-bangunan>
- Rahmawati, L. N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure pada Perusahaan Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bei. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, Vol 8 (1)*.
- Rawi, & Muchlish, M. (2022). Audit quality, audit committee, media exposure and corporate social responsibility. *Jurnal Siasat Bisnis, Vol 26 (1)*, 85-96.

- Rivandi, M., & Putra, R. J. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan komite audit terhadap pengungkapan corporate social responsibility. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, Vol 5 (2)*, 513-524.
- Rustam, M. (2019). Tanggung Jawab Sosial dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Management Academic Conference on Business and Entrepreneurship*, (pp. 90-110). Pontianak.
- Sari, T. S., Yuliandari, W. S., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice*, 127-136.
- Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: In Media.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukasih, A., & Sugiyanto, E. (2017). Pengaruh struktur good corporate governance dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan corporate social responsibility. *Sukasih dan Sugiyanto/ 2017121 Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol 2 (2)*, 121-131.
- Suyono, E. (2018). Peran komite audit dalam meningkatkan kualitas pengungkapan laporan keuangan: bukti empiris di bursa efek negara-negara teluk. *JURNAL VISIONER & STRATEGIS, Vol 7 (1)*, 7-16.
- Syofyan, E. (2021). *Good Corporate Governance*. Malang: Unisma Press.
- Thasya, N., Lisah, Angeline, Gozal, N., Veronica, & Rahmi, N. U. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis, Vol 11 (28)*, 69-82.
- UNDANG UNDANG NO 40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAAN TERBATAS. (n.d.).
- UNDANG-UNDANG NOMOR 47 TAHUN 2012 TENTANG TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERSEROAN TERBATAS. (n.d.).
- Weber, M. (1978). *Economy and Society: An Outline of Interpretive Sociology*. California: University of California Press.